

## PENGARUH HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN PELAYANAN INFORMASI BURSA KERJA KHUSUS (BKK) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Agung Jadmiko<sup>1</sup>, A.R. Djaelani<sup>2</sup>, Nuraedhi Apriyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Sepeda Motor  
SMK Bina Nusantara Ungaran  
Email: [agungjadmiko190297@gmail.com](mailto:agungjadmiko190297@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Universitas IVET  
Email: [onrevi@gmail.com](mailto:onrevi@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Universitas IVET  
Email: [apriyanto\\_2ng@yahoo.com](mailto:apriyanto_2ng@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *expost facto*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran sebanyak 75 siswa. Pengujian data yang digunakan adalah validitas dan realibilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji T, uji F, uji R *square* (determinan) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0.

Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh positif antara hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan nilai pada uji F diperoleh nilai signifikansi 0.018 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan pada uji  $R^2$  (determinasi) sebesar 0,08 yang artinya 8 % dan sisanya 92 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut mengindikasikan semakin baik hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) maka minat berwirausaha siswa semakin meningkat.

**Kata kunci :** Hasil belajar kewirausahaan, pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK), minat berwirausaha

### ABSTRACT

This study aims to examine the results of entrepreneurial learning and information services on a special job market (BKK) on the entrepreneurial interest of students in class XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. This type of research is quantitative research with a descriptive approach that is *expost facto*. The sample used was students of class XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran as many as 75 students. Testing data used is validity and reliability. The data analysis requirements test uses normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. While testing the data hypothesis by using a simple regression test, multiple regression tests, T test, F test, R square test (determinant) using the help of SPSS program version 24.0.

The analysis showed that there was a positive influence between the learning outcomes of entrepreneurship and special labor market information services (BKK) on entrepreneurial interest as indicated by the value of the F test that obtained a significance value of 0.018 less than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so that  $H_a$  was accepted. The magnitude of the effect of entrepreneurial learning outcomes and special labor

market information services (BKK) on entrepreneurial interest shown in the R2 test (determination) of 0.08 which means 8% and the remaining 92% is influenced by other variables not examined in this study. This indicates that the better the results of entrepreneurial learning and information services in the special labor market (BKK), the interest in student entrepreneurship is increasing.

Keywords: entrepreneurship learning outcomes, special job market information services (BKK) and interest in entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. menurut (UU No. 2 Tahun 1989 dalam [seputarpengertian.co.id](http://seputarpengertian.co.id)).

Wasty Sumanto (2002: 78) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan berwirausaha adalah dengan pendidikan. Melalui pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berperilaku seperti apa yang dipelajari. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK juga akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha bagi para siswanya. Siswa yang berprestasi kewirausahaan tinggi akan lebih berminat untuk melakukan wirausaha.

Menurut sutrisno (2003, dalam [www.hestanto.web.id](http://www.hestanto.web.id)) pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegritas yang dikembangkan di sekolah. Pendidikan kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi

masyarakat (Astuti. 2004, dalam [www.hestanto.web.id](http://www.hestanto.web.id)).

Pengurus BKK diawal tahun ajaran sudah membuat program kerja, sebagaimana agar kelas XI saat lulus sudah bisa mendapatkan pekerjaan. Mendata siswa kelas kelas XI tentang minat mereka setelah lulus, apakah mau bekerja , melanjutkan kuliah atau wirausaha. Pengurus BKK juga mendata pada saat lulusan apakah umur sudah 18 tahun atau belum ? mendata dunia usaha atau industri yang siap melaksanakan wawancara kerja yang dilaksanakan di sekolah (Ade Sudrajat: 2017).

Menurut Aris Sumbando (2007: 18) minat wirausaha adalah kecenderungan hati pada diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Pada saat menjelang kelulusan sebagian siswa belum tau apa yang dilakukan setelah lulus, bahkan bingung ketika ditanya siap tidaknya untuk berwirausaha. Ada beberapa penyebab yang membuat siswa tidak minat berwirausaha, yaitu lingkungan sekolah yang tidak memfasilitasi sarana prasarana sehingga siswa kurang percaya diri akan keterampilan yang dimiliki, lingkungan keluarga yang kurang mendukung minat siswa dan mayoritas masyarakat yang bekerja pabrik. Mata pelajaran kewirausahaan sangat penting dalam membentuk minat untuk berwirausaha, sedangkan hasil belajar kewirausahaan masih banyak siswa yang

nilainya dibawah dengan KKM 70. Pelayanan informasi BKK sangat penting untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan dan pelatihan kerja sehingga siswa bisa melatih keterampilannya, namun petugas BKK hanya memberikan layanan informasi lowongan kerja saja. Maka dalam hal ini pendidikan sekolah kejuruan sangatlah berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa masalah; (1) Bagaimana hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran? (2) Bagaimana pelayanan informasi bursa kerja Khusus (BKK) siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran? (3) Bagaimana Minat Berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran? (4) Apakah ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran? (5) Apakah ada pengaruh pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran? (6) Apakah ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat Berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengkaji hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. (2) untuk mengkaji pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. (3) untuk mengkaji minat berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. (4) untuk mengkaji hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Nusantara Ungaran. (5) untuk mengkaji pelayanan informasi bursa

kerja khusus (BKK) terhadap minat Berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. (6) untuk mengkaji hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat.

Manfaat secara teoritis; diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan tentang pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha siswa.

Manfaat bagi peneliti; sebagai umpan balik dan hasil yang nyata dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kondisi yang nyata.

Manfaat praktis bagi sekolah; menjadi sumbangan pemikiran dan penentuan kebijakan yang terkait dengan minat berwirausaha. Manfaat praktis bagi siswa dapat memberikan informasi tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan dunia usaha sehingga dapat dipersiapkan sejak dini.

Manfaat bagi Universitas IVET Semarang; dapat dijadikan koleksi di perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian selanjutnya

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17), penelitian '*ex post facto*' terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (20013: 162)

“penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran sebanyak 92 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian diambil 3 kelas yaitu jumlah keseluruhan sampel sebanyak 75 siswa.

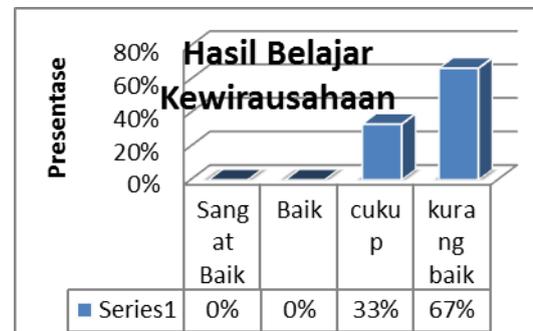
Penelitian ini menggunakan pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat dari hasil angket yang disebar ke siswa sebagai responden, sedangkan data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu bisa lewat orang lain atau dokumen Sugiyono (2013: 137). Teknik pengumpulan data menggunakan angket berisi 40 pertanyaan atau pernyataan yang harus jawab oleh responden dengan memilih empat alternatif jawaban. Masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda. Sedangkan untuk hasil belajar kewirausahaan diambil dari nilai raport siswa.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsikan data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistik adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti . dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data *SPSS for Windows versi 24.0*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

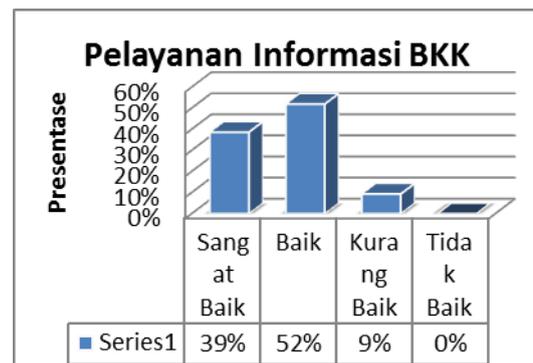
**Hasil Deskripsi data**

Hasil analisis deskripsi data dapat dijelaskan bahwa variabel hasil belajar kewirausahaan diperoleh mean 64,99 , variabel pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) diperoleh mean 62,59 dan variabel minat berwirausaha diperoleh mean 62,48. Adapun secara rinci deskripsi variabel dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Analisis deskripsi hasil belajar kewirausahaan

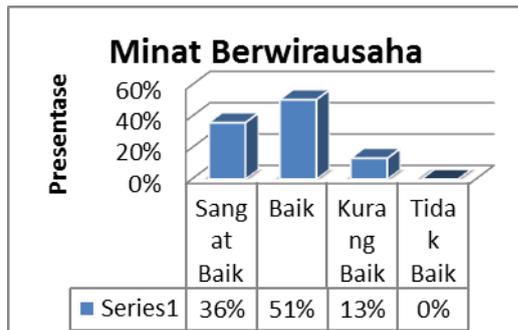
Hasil belajar kewirausahaan di SMK Bina nusantara ungaran pada kategori sangat baik dan baik 0%, kategori cukup 33% sebanyak 25 siswa, kategori kurang baik 57% sebanyak 50 siswa dan diperoleh mean 64,99 pada interval <70 pada kategori kuang baik



Gambar 2. Analisis deskripsi pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK)

Pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) di SMK Bina Nusantara

Ungaran pada kategori sangat baik 39% sebanyak 29 siswa, kategori baik 52% sebanyak 39 siswa, kategori 9% sebanyak 7 siswa, kategori tidak baik 0% dan diperoleh mean 62,59 pada interval 50 s/d 64 dalam kategori baik.



Gambar 3. Analisis deskripsi minat berwirausaha

Minat berwirausaha siswa di SMK Bina Nusantara Ungaran pada kategori sangat baik 36% sebanyak 27 siswa, kategori baik 51% sebanyak 38 orang, kategori kurang baik 13% sebanyak 10 siswa, kategori tidak baik 0% dan diperoleh mean 62,48 pada interval 50s/d 64 dalam kategori baik.

#### Hasil Analisis data

##### Uji normalitas

Uji kolmogorov smirnov

Diketahui nilai sig hasil belajar kewirausahaan sebesar 0,200, nilai sig pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) sebesar 0,200, nilai sig minat berwirausaha sebesar 0.63 maka nilai sig > a (0,50). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

##### Uji linieritas

Dimana nilai *deviation from linierity* variabel hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,516 > 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  0,972 <  $F_{tabel}$  3,12 yaitu terjadi hubungan linier antara hasil

belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Dimana nilai *deviation from linierity* variabel pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha sebesar 0,984 > 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  0,450 <  $F_{tabel}$  3,14 yaitu terjadi hubungan linier antara pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha.

##### Uji autokorelasi

$$dU = 1,6802 \text{ dan } dL = 1,5709$$

$$d > dU = 1,729 > 1,6802$$

maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi positif.

$$(4-d) > dU = 2,271 > 1,6802$$

Maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi negatif.

##### Uji multikolinieritas

Nilai toleransi hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) sebesar 0.907 > 0,10 maka dapat disimpulkan data tidak terdapat multikolinieritas.

Nilai VIF hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) sebesar 1,102 < 10,00 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas.

##### Uji heteroskedastisitas

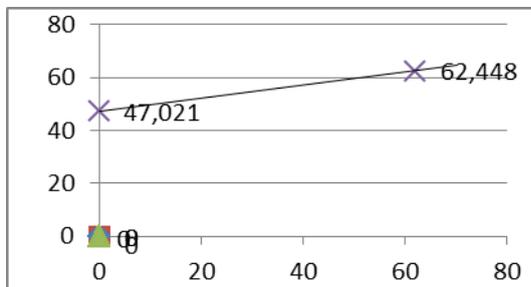
Diperoleh nilai signifikansi variabel hasil belajar kewirausahaan sebesar 0,345 > 0,05, nilai signifikansi variabel pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) sebesar 0.57 > 0,05. Dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Hasil Uji Hipotesis

##### Uji regresi linier sederhana

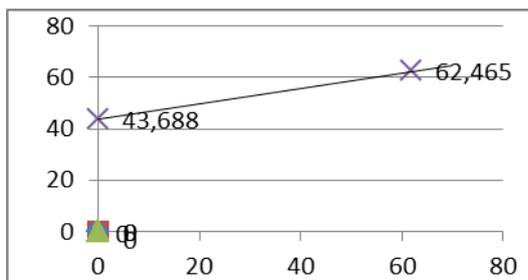
Persamaan regresi hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dimana  $Y = 47,021 + 0,238(64,99) = 62,488$  untuk setiap

perubahan sebesar 15,47.minat berwirausaha diperoleh konstanta 47,021 sangat tinggi



Gambar 4. Hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

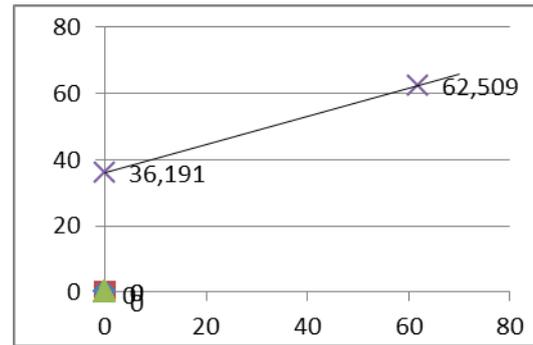
Persamaan regresi pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha dimana  $Y = 43,688 + 0,300(62,59) = 62,465$  untuk setiap perubahan sebesar 18,77. Minat berwirausaha diperoleh konstanta 43,688 sangat tinggi



Gambar 5. Pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha

### Uji regresi linier berganda

Persamaan regresi hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus terhadap minat berwirausaha dimana  $Y = 36,191 + 0,169(64,99) + 0,245(62,59) = 62,509$  setiap perubahan sebesar 26,318. Minat berwirausaha diperoleh konstanta 36,191 sangat tinggi



Gambar 6. Hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha

### Uji t

Diperoleh nilai signifikansi hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar  $0,038 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,114 > t_{tabel} 1,666$ . Hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_{a1}$  diterima.

Diperoleh nilai signifikan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) sebesar  $0,015 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,485 > t_{tabel} 1,666$ . Hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_{a2}$  diterima.

### Uji F

Diperoleh nilai signifikansi hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus terhadap minat berwirausaha sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 4,223 > F_{tabel} 3,12$ . Hasil ini menunjukkan  $F_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_{a3}$  diterima.

Hasil ini didukung dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh:

- (1) Muhammad Rizky Ramadhan jurusan Teknik Mesin Otomotif Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Veteran Semarang tahun 2018 yang berhubungan dengan Minat Berwirausaha yaitu dengan judul “ Pengaruh

Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Sarana Pembelajaran Praktik terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI TKR XI YATPI Godong” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktek kerja industri dan sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : hasil analisis menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 18,078 > dari  $F_{tabel}$  2,78 dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka uji F Ho berhasil ditolak dan menerima  $H_a$ , jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Sarana Pembelajaran Praktik terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK XI YATPI Godong.

- (2) Cahyo Ariwibowo jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 yang berhubungan dengan Hasil Belajar Kewirausahaan yaitu dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Se-Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : dengan hasil penelitian yang hasil analisis koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,517 > 0,246) dengan sumbangan efektifnya sebesar 26,7% dan  $Y = -51,516 + 0,111x_1 + 1,331x_2$  menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha online. Hasil koefisien korelasi jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh positif antara

pengalaman praktek kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha online siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo.

- (3) Achmad Romdoni jurusan Teknik Mesin Otomotif Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Veteran Semarang Tahun 2018 yang berhubungan dengan Pelayanan Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) yaitu dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Industri Dan Pelayana Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Walisongo Semarang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : dengan hasil penelitian yang hasil analisis menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 33,558 > dari  $F_{tabel}$  3,186 dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka uji F Ho berhasil ditolak dan menerima  $H_a$ , jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh positif antara praktek kerja industri dan Pelayanan Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap kesiapan kerja siswa SMK Walisongo Semarang.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan; (1) Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran didapat skor mean 64,99 pada interval < 70 mempunyai kategori kurang baik. (2) Pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran didapat skor mean 62,59 pada interval 50 s/d 64 mempunyai kategori baik. (3) Minat

berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaran. (4) Ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina nusantara ungaran dimana nilai sig  $0,038 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,114 > t_{tabel} 1,666$  sehingga  $H_{a1}$  diterima. (5) Ada pengaruh pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Nusantara Ungaran dimana nilai sig  $0,015 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,495 > t_{tabel} 1,666$  sehingga  $H_{a2}$  diterima. (6) Ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan pelayanan informasi bursa kerja khusus (BKK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Bina Nusantara Ungaraan dimana nilai sig  $0,018 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 4,223 > F_{tabel} 3,14$  sehingga  $H_{a3}$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat saran; Bagi sekolah memberikan pelayanan lebih dalam menyampaikan informasi dalam setiap pembelajaran lebih luas tentang kewirausahaan supaya kedepanya siswa menjadi semakin matang pada kompetensinya agar siap terjun ke dunia usaha.

Bagi guru sebagai motivator sebaiknya dalam proses pembelajaran menggunakan media yang lebih inovatif sehingga lebih mudah dipahami siswa.

Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan arahan supaya anak termotivasi dalam proses pembelajaran di rumah serta memikirkan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwibowo, Cahyo. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online SMK Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Proposal Skripsi UNY.
- Hestanto. Teori Minat Berwirausaha. <http://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha> (diakses tanggal 23 januari 2009).
- Ramadhan, M. Rizky. (2018). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK YATPI Godong 2018/2019*. Semarang: Proposal Skripsi IVET.
- Romdoni, Achmad. (2018). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Pelayanan Informasi Bura Kerja Khusus (BKK) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2018*. Semarang: Proposal Skripsi IVET.
- Subandono, Aris. (2007). *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Bewirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang*. Skripsi Fakultas Otomotif UNS. Surakarta.
- Sudrajad, Ade. (2017). *Pengurus Bursa Kerja Khusus (BKK), Pahlawan Dalam Menurunkan Tingkat Pengangguran*. <https://www.kompasiana.com/ad>

[esudr\\_ajat/5a054ec75a676f08d4650cc/pen\\_gurus-bursa-kerja-khusus-bkk-pahlawan-dalam-menurunkan-tingkat-pengangguran?page=all](#).  
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wasty Soemanto. (2002). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

40 Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap). Pendidikan Menurut Para Ahli. <http://www.seputarpengetahuan.co.id/20015/02/15-pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html> diakses tanggal 15 januari (201